

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penerapan fisioterapi dada pada pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik di RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon dapat disimpulkan:

- 5.1.1 Karakteristik pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) yakni adanya peningkatan sputum, batuk yang terus menerus, sputum yang sulit dikeluarkan, terdapat suara napas tambahan, frekuensi napas yang abnormal, dan penurunan saturasi oksigen.
- 5.1.2 Tindakan intervensi keperawatan fisioterapi dada efektif dilakukan pada kedua pasien dengan diagnosa PPOK. Hasil penelitian studi kasus yang didapatkan pada kedua pasien sama yakni terjadi perubahan pada kemampuan mengeluarkan sputum, suara napas, frekuensi napas, dan saturasi oksigen secara bertahap dalam waktu 3 hari selama 15-20 menit.
- 5.1.3 Respon kedua pasien membaik di hari ketiga dengan kemampuan mengeluarkan sputum baik, suara napas tambahan menurun, frekuensi napas dan saturasi oksigen membaik, dan kedua pasien mengatakan tidak merasakan sesak dan dahak mulai keluar setelah dilakukan fisioterapi dada.

5.1.4 Tindakan intervensi keperawatan fisioterapi dada pada kedua pasien memiliki perbedaan yang disebabkan oleh beberapa faktor yakni jenis kelamin, usia, merokok, polusi udara dan aktivitas.

5.1.5 Penerapan fisioterapi dada tidak menimbulkan komplikasi yang membahayakan bagi kedua pasien yakni dengan hasil tidak ada keluhan nyeri dan tidak ada kemerahan pada bagian yang ditepuk-tepuk.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Pasien

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa saran yang dapat disampaikan yakni pasien yang memiliki diagnosa PPOK dengan keluhan batuk berdahak yang sulit dikeluarkan dan sesak napas dapat melakukan tindakan fisioterapi dada secara mandiri yang dibantu oleh keluarga.

5.3.1 Bagi Tenaga Kesehatan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa saran yang dapat disampaikan yakni tenaga kesehatan khususnya perawat agar lebih meningkatkan pelayanan kesehatan bagi pasien khususnya pasien PPOK dengan memberikan informasi mengenai penyakit dan salah satu tindakan intervensi keperawatan yakni fisioterapi dada pada pasien PPOK.